

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 19 responden (45,2%) dan minoritas responden mempunyai pengetahuan yang sedang atau cukup yaitu sebanyak 7 responden (16,7%).
2. Mayoritas responden memilih alat kontrasepsi MOW yaitu sebanyak 29 responden (69,0%) dan minoritas responden memilih tidak menggunakan alat kontrasepsi MOW yaitu sebanyak 13 responden (31,0%).
3. Hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan memilih alat kontrasepsi MOW sebanyak 17 responden, dan yang memilih tidak menggunakan alat kontrasepsi MOW sebanyak 2 responden. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang dan memilih alat kontrasepsi MOW sebanyak 7 responden, dan yang memilih tidak menggunakan alat kontrasepsi MOW sebanyak 9 responden.
4. Pada hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan p value $0,004 < 0,05$, berarti H_0 di tolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang pemilihan kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) di Wilayah Puskesmas Tegalrejo Salatiga tahun 2010.

B. Saran

1. Bagi Pasangan Usia Subur

- a. Perencanaan penggunaan alat kontrasepsi pada ibu sangat penting untuk diperhatikan pada kegiatan ibu sehari-hari dan memilih alat kontrasepsi yang tepat agar tidak terjadi efek samping setelah penggunaan alat kontrasepsi terutama mengenai MOW.
- b. Melakukan konsultasi kepada tenaga kesehatan terdekat sebelum memilih kontrasepsi.
- c. Meningkatkan pengetahuan tentang macam-macam alat kontrasepsi, sehingga akan mendukung program KB karena sudah mengetahui dan merasa membutuhkan.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Tegalrejo

Hendaknya memperhatikan dan senantiasa mengembangkan diri dalam upaya pelayanan KB terutama dalam penapisan awal yaitu kesibukan ibu sehari-hari, tingkat pengetahuan ibu, tingkat ekonomi ibu, konseling informasi dan edukasi (KIE) tentang pentingnya kontrol rutin untuk mengetahui tingkat kesehatannya akibat pemilihan alat kontrasepsi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* bersifat praktis, menghemat waktu dan biaya tidak terlalu superfisial, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, sehingga faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi MOW dapat dijawab dengan pasti.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam pendidikan terutama mengenai kontrasepsi MOW.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA